

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERIPIK KEDELAI “JOZZ”
DI DESA KESILIR KECAMATAN SILIRAGUNG
KABUPATEN BANYUWANGI**

Ahmad Habibi
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusian Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Keripik Kedelai “JOZZ” merupakan makanan ringan yang biasanya dijadikan sebagai camilan untuk bersantai dan dapat dinikmati kapan saja, yang memiliki rasa renyah dan gurih. Meningkatnya permintaan akan makanan ringan, maka produk Keripik Kedelai “JOZZ” dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mencukupi permintaan di pasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui proses produksi keripik kedelai “JOZZ”, untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha Keripik Kedelai “JOZZ”, dan untuk mengetahui saluran pemasaran keripik kedelai “JOZZ”.

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui analisis usaha Keripik Kedelai “JOZZ” ini terdiri dari 3(tiga) analisis, antara lain: BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), ROI (*Return On Investment*). Metode Pemasaran produk Keripik Kedelai “JOZZ” menggunakan saluran pemasaran secara tidak langsung (konsinyasi), dalam arti menitipkan produk pada toko-toko atau outlet-outlet terdekat dengan sistem pembayaran setelah produk laku terjual. Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis BEP (unit) dan BEP (rupiah), R/C Ratio dan ROI usaha Keripik Kedelai “JOZZ” dengan hasil BEP (unit) 21 kemasan dari 28 kemasan dan nilai BEP (rupiah) Rp 4.114 dengan harga jual Rp 5.500, nilai R/C Ratio 1,34 dan nilai ROI 9%, maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.

Kata Kunci : Keripik Kedelai, BEP, R/C Ratio, ROI